

PENERAPAN METODE SIMA'I DAN MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI AL-QUR'AN DAN HADIS

Mulyono

SDN 38 Hulontalangi

Email.mulyono011022@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik kelas III SDN 38 Hulontalangi pada materi Al-Qur'an dan Hadis, hal ini dapat dilihat dari proses belajar yang menunjukkan rendahnya ketuntasan belajar peserta didik, sehingga nilai yang diperoleh belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Tujuan penelitian ini adalah menerapkan metode sima'i dan mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SDN 38 Hulontalangi. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, dengan subyek penelian di kelas III terdiri dari 27 Peserta didik. Berdasarkan hasil peneltian dapat diketahui bahwa adanya peningkatan kemampuan menghafal peserta didik sebelum dilakukan tindakan tergolong kurang baik dengan rata-rata 20,01, dan 20,02% siswa yang tuntas. Ketuntasan belajar peserta didik meningkat pada siklus I dengan rata-rata 58,59, namun hanya 11,11% peserta didik yang tuntas sehingga perlu memperbaiki dan melengkapinya pada siklus selanjutnya. Ketuntasan belajar pada siklus II yaitu dengan rata-rata 82,59, dan 85,18% peserta didik yang tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode penerapan metode sima'I dan mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Surah Al-Alaq ayat 1-5 di kelas III SDN 38 Hulontalangi, Kecamatan Hulontlalangi, Kota Gorontalo.

Kata kunci : Metode Sima'i, Metode Mind Mapping, Hasil Belajar

ABSTRACT

This research was motivated by the low learning outcomes of class III students at SDN 38 Hulontalangi on Al-Qur'an and Hadith material, this can be seen from the learning process which shows the low level of students' learning completeness, so that the grades obtained have not reached the criteria for achieving learning objectives (KKTP). The aim of this research is to apply the sima'i and mind mapping methods to improve the learning outcomes of class III students at SDN 38 Hulontalangi. This research uses Classroom Action Research, with research subjects in class III consisting of 27 students. Based on the research results, it can be seen that the increase in students' memorization ability before the action was

carried out was classified as poor with an average of 20.01 and 20.02% of students who completed it. Students' learning completion increased in cycle I with an average of 58.59, but only 11.11% of students completed it so they needed to improve and complete it in the next cycle. Learning completion in cycle II was an average of 82.59 and 85.18% of students completed. Thus, it can be concluded that the method of applying the *sima'I* method and mind mapping can improve student learning outcomes in the subjects of Islamic Religious Education and Character on Surah Al-Alaq verses 1-5 in class III at SDN 38 Hulontalangi, Hulontalangi District, Gorontalo City .

Keywords: *Sima'i Method, Mind Mapping Method, Learning Results*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memberikan berbagai pengajaran ilmu yang berbasis agama. Untuk mendukung keterlaksanaannya maka diperlukan berbagai perubahan yang tentu relevan terhadap perubahan perkembangan zaman. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 37 dijelaskan bahwasannya Pendidikan Nasional wajib memuat Pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni, dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan. Artinya bahwa pendidikan Islam diberi kesempatan luas dalam mendukung tercapainya Pendidikan Nasional pada praktiknya pendidikan Islam memberikan bimbingan atau menjadikan seorang pemimpin dalam membentuk perkembangan jasmani maupun rohani peserta didik.¹

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan sebuah mata pelajaran wajib yang diajarkan dalam berbagai jenjang pendidikan baik jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Tujuan utama pendidikan agama dan budi pekerti adalah melahirkan manusia yang memiliki kepribadian cerdas, berakhlak dan budi pekerti luhur yang bersumber dari nilai-nilai dan ajaran agama islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Menetapkan al-Qur'an dan hadits sebagai dasar pendidikan Islam bukan hanya dipandang sebagai kebenaran yang didasarkan pada keimanan semata. Namun justru karena kebenaran yang terdapat dalam kedua dasar tersebut dapat diterima oleh nalar manusia dan dibolehkan dalam sejarah atau pengalaman kemanusiaan.²

¹ Abdusshomad Alwazhir, "Pengaruh Covid-19 Terhadap Penerapan Pendidikan Karakter Dan Pendidikan Islam, Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama 12, no. 2 (June 3, 2020): 110, <https://doi.org/10.37680/qalamun.a.v12i2.407>

² H. Husaini. *Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam Dalam Berbagai Perspektif*. *Cross-border* 4.1 (2021): melalui link: <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/525>

Al-Qur'an dan Hadis sebagai dasar pendidikan islam tentu memiliki sejumlah alasan penting bahwa keberadaan wahyu (Al-Qur'an) merupakan pedoman dalam mengimplementasikan nilai nilai kebenaran ajaran agama islam. Kedudukan Al-Qur'an perlu diinterpretasikan dalam menjelaskan beberapa konsep pemahaman yang bisa diperoleh melalui kajian informasi hadis sebagai sumber hukum kedua dalam ajaran agama islam. Maka dalam Pendidikan Agama Islam memuat beberapa elemen yang berkaitan dengan ajaran agama islam antara lain: Al-Qur'an dan Hadis, Akidah, Akhlak, Fiqih dan Sejarah Peradaban Islam. Salah satu elemen yang paling penting yang harus dipahami oleh peserta didik adalah pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Kemampuan peserta didik tersebut dimulai pada kompetensi mengenal ayat atau hadis, melafalkannya, memahami pesan pokok ayat atau hadis yang terkandung, selanjutnya mampu mengimplementasikan kedalam perilaku sehari-hari.

Berdasarkan fakta hasil observasi awal dan pengalaman pembelajaran di kelas III Sekolah Dasar Negeri 38 Hulontalo ditemukan permasalahan yaitu rendahnya nilai hasil belajar peserta didik pada elemen materi Al-Qur'an dan Hadis. Maka untuk memastikan kembali terkait permasalahan tersebut, peneliti mencoba mengadakan kegiatan pretest (tes awal sebelum pembelajaran) guna untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan peserta didik sebelum dimulai pembelajaran pada materi Al-Qur'an dan Hadis.

Berdasarkan hasil pretest menjelaskan bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh nilai hasil belajar yang sangat rendah. Kendala yang dihadapi peserta didik secara umum tentang ketidakmampuan dalam membaca, menulis dan menghafal sangat rendah. Tentunya hal ini merupakan permasalahan yang harus diselesaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Maka berangkat dari permasalahan inilah peneliti mencoba mencari alternatif melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti elemen Al-Qur'an dan Hadis melalui penerapan metode Sima'i dan metode Mind Mapping.

Metode Sima'i merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk tujuan menghafal Al-Qur'an. Untuk menyimpan informasi, Teknik sima'i mengharuskan seseorang memperhatikan bacaannya. Adapun tahapan dalam penerapan Metode Sima'i yaitu: 1. Mendengarkan ayat-ayat terlebih dahulu, 2. Membaca per-ayat, 3. Mengulang-ulang hafalan. penerapan Metode Sima'i dalam memperkuat hafalan Al-Qur'an.³ Berdasarkan penjelasan tersebut dipahami bahwa metode sima'i dapat memperkuat hafalan Al-Qur'an seseorang karena

³ Alfi Rahman Nasution, *Penerapan Metode Sima'I Dalam Memperkuat Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Mts Madinatus Salam, Medan*, (Jurnal BilQolam Pendidikan Islam) h.40
link: <http://jurnal.staiserdanglubukpakam.ac.id/index.php/bilqolam/article/view/299/163>

bunyi ayat di dengar berulang-ulang dan menghafal mengulangi bacaannya tersebut sampai benar-benar terekam di pikirannya mengenai lafal bacaan ayat tersebut. Selanjutnya, selain metode sima'i juga dapat diterapkan metode mind mapping juga dapat menambah daya ingat peserta didik tentang isi kandungan ayat. Metode *mind mapping* adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita dalam mengingat banyak informasi. *Mind mapping* merupakan suatu teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan.⁴ Dengan demikian, penggunaan metode *mind mapping* berguna untuk meningkatkan daya ingat dan kreatifitas dan keberhasilan peserta didik dalam membuat garis besar pokok pembahasan materi. Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh efektivitas dalam upaya pencapaian kompetensi belajar dan faktor pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat menjadikan peserta didik meraih tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang memberdayakan.⁵

Berdasarkan keterangan tersebut dapat dipahami bahwa kunci kesuksesan dalam pembelajaran terletak pada penerapan metode yang digunakan oleh guru melalui keterlibatan peserta didik secara menyeluruh dalam mencapai tujuan pembelajaran. Maka dalam pembelajaran materi Al-Qur'an dan Hadis melalui penerapan metode mind mapping sangat diperlukan karena keterlibatan peserta didik secara langsung. Mind mapping merupakan metode pembelajaran yang mengharuskan peserta didik untuk mengaitkan konsep-konsep yang saling berhubungan dalam bentuk gambar atau diagram dan memiliki hubungan yang mengaitkan antara satu konsep dengan konsep yang lain.⁶

Dari beberapa penelitian terdahulu, terkait metode sima'i ini seringkali digunakan sebagai sebuah usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam menghafalkan Al-Qur'an, sebagaimana dalam penelitian Irma Fitriani, yang berjudul: Pengaruh penggunaan metode Sima'i terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al Qomariyah.⁷ Selanjutnya, terdapat juga penelitian oleh Fazza Abdurrabih, berjudul: Upaya meningkatkan kemampuan menghafal di Al-Qur'an dengan menggunakan metode sima'i pada peserta didik

⁴ Nur Alif Mashitoh, *Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII C MTs. Miftahussalam Kambeng Ponorogo* (Electronic Thesis: Ponorogo,) h.11

⁵ Sitti Suhada, et al., "Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jambura Journal of Informatics*, vol. 2, no 2, 2019), h. 87

⁶ Noor Hikmah dan Nanang Faisol Hadi, "Implementasi Edraw Mind Map berbasis Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI," *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (JTIK)*, vol 2, no 3 (2021), h. 151.

⁷ Irma Fitriyani, *Pengaruh penggunaan metode Sima'i terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al Qomariyah*.

Link: <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf/article/view/21877>

kelas V di MI Raudhatul Amal Cibitung.⁸ Berdasarkan data informasi dari kedua penelitian terdahulu tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode sima'i sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu, adanya penerapan metode lainnya yaitu mind mapping. Penerapan metode mind mapp seperti yang dilaksanakan oleh Nur Risma Fatwa. Dalam penelitiannya yang berjudul: Penerapan Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran Al Quran Hadis untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Ariyojeding Rjotangan Tulungagung⁹ menjelaskan bahwa mind mapp sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IV.

Berdasarkan beberapa sumber informasi artikel penelitian sebelumnya maka peneliti memuat penerapan metode sima'i dan mind mapping sebelumnya, Penerapan kombinasi dua metode pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi alternatif solusi dalam menjawab permasalahan yang dihadapi peserta didik. Kondisi ketidakmampuan peserta didik dalam pelajaran Al-Qur'an dan hadis tentu ini sangat memprihatinkan bagi guru pendidikan agama islam karena dapat menghambat proses pembelajaran selanjutnya dan pembentukan karakter peserta didik itu sendiri. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya kongkrit melalui Penelitian Tindakan Kelas ini.

Dengan Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua praktisi Pendidikan guna menambar khasanah pengetahuan dan pengembangan metode pembelajaran khususnya pada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Melalui penerapan dua metode ini yaitu metode sima'i untuk mempermudah peserta didik dalam menghafalkan ayat-ayat Al—Qur'an sedangkan metode mind mapping dapat mempermudah peserta didik dalam memahami pesan pokok yang terkandung dalam Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan jenis masalahnya maka penelitian ini lebih tepat menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini direncanakan akan menggunakan dua siklus, yang mana siklus tersebut fungsinya adalah untuk melihat perubahan dari hasil belajar siswa. Desain penelitian yang dilaksanakan adalah desain Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan skema. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN No. 38 Hulontalangi yang berjumlah 27 orang. Dan Objek Penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah aktivitas peserta didik dalam membuat proyek melalui metode mind

⁸ Abdurrabbih, Faza, and Lutfiah Fitriani. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Sima'i* pada Siswa Kelas V di MI Raudhatul Amal Cibitung-Bekasi. *El Arafah: Jurnal Pendidikan Islam* 2.1 (2023): 53-64.

⁹ <http://repo.uinsatu.ac.id/6915/>

mapping dan kemampuan menghafal peserta didik pada materi Q.S Al-Alaq di kelas III SDN No. 38 Hulontalo dengan menggunakan metode menghafal sima'i.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Metode Sima'i

Kata sima'an dalam kamus al-Munawwir, akar katanya berasal dari bahasa arab, *Sam'an*, *wasama'an*, *wasma'an*, yang mempunyai arti mendengarkan, akan tetapi kata sima'an lebih diakrabi dengan kata istilah sema'an. Dalam kamus bahasa Arab kata sima'an berawal dari akar kata *sam'i* artinya pendengaran *yasma'u sami'a*, artinya mendengarkan, menerima, menjawab, mengabdikan, *Yusami'u*, *sama'a* (memperengarkan), *Tasamma'a*, *yatasamma'a* (Mendengarkan), *asma'a yusmi'u* (memperengarkan), *istama'*, *yastami'* (memperengarkan), *mencoba hendak mendengarkan*, *sengaja mendengarkan* (kepada orang lain).

Metode sima'i ini dilakukan dengan mendengarkan lewat alat perekam ataupun langsung diucapkan oleh guru tahfizya secara langsung, kemudian tugas siswa menghafalkannya. Metode ini sangat cocok untuk anak yang mempunyai daya ingat yang cukup baik.¹⁰ Metode sima'i, yaitu mendengarkan bacaan untuk dihafalkan dengan cara mendengar dari guru yang membimbing dan mengajarnya, dan merekam terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkan ke dalam pita kaset sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan secara seksama sambil mengikuti secara perlahan perlahan.¹¹

Langkah-langkah Pembelajaran Metode Sima'i

Metode Sima'i dapat digunakan dengan tiga model pembelajaran yaitu: cara *pertama*, Guru membacakan surat atau ayat yang dihafal secara tepat dan akurat di hadapan siswa, kemudian siswa mengikuti bacaan guru secara bersama-sama (klasik). Pada metode *kedua*, guru memutar kaset atau CD yang sesuai dengan materi, dan siswa membacanya berulang-ulang secara bersama-sama (berkelompok). Pada metode *ketiga*, guru membagi siswa menjadi berpasangan atau kelompok beranggotakan dua orang. Satu orang sudah fasih/mahir dan satu lagi belum fasih. Tugas kedua. Satu orang membaca, yang lain mendengarkan, lalu mengulangnya.¹²

¹⁰ Lu' Ailu' Liliawati, *Implementasi Metode Sima'i Pada Program Tahfiz Al-Quran*. "Al-Azkiya: Jurnal Ilmi Pendidikan MI/SD 7.1 2022) h.34-59.

Link: <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/azkiya/article/view/3620>

¹¹ Hilya Syakura, *Penerapan Metode Sima'i dalam Menghafal Al-Qur'an pada anak Cerebral Palsy* (Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy Padang (Studi Living Qur'an)." *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau* (2021).h.33

¹² Irma Fitriani, and Widya Masitah, *Pengaruh Penggunaan Metode Sima'i Terhadap Kaulitas Hafalan Al-Qur'an* (Santri Pondok Pesatren Al-Qomariyah." *Jurnal PAI Raden Fatah* 6.2 (2024): h. 566-577. Link: <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf/article/view/21877>

Berdasarkan pendapat diatas, penerapan metode sima'i dapat diterapkan secara individual maupun kelompok. Penerapannya pun dapat dilakukan melalui beberapa model diantaranya:

1. Menggunakan cara klasik dengan metode muroja'ah (pengulangan) atau metode *drill* (berulang-ulang) dengan melibatkan peran aktif si pembaca dan si pendengar;
2. Peserta didik mendengarkan melalui alat bantu berupa audio elektronik kemudian siswamengulang-ulang bersama kelompoknya;
3. Guru membagi peserta didik secara berpasangan untuk saling bergantian peran, satu berperan sebagai pembaca dan satunya lagi berperan sebagai pendengar dan mengulangnya.

Menurut Acep Hermawan:¹³ Kemahiran menghafal Al-Qur'an dengan menyimak bisa diraih dengan latihan yang berkesinambungan dalam menyimak ketidaksamaan bunyi unsur kata terhadap unsur kata lainnya berdasarkan makhraj huruf yang benar, yang langsung dari pembicara aslinya, bahkan lewat rekaman. Latihan mendengarkan itu masuk kedalam unsur-unsur kata yang terpisah dari pengertian makna serta pengucapan dari suatu kata serta kalimat dengan pengertian makna yang termuat didalamnya. Ada beberapa tahap dalam menerapkan metode sima'i, yaitu:

- a. Tahap Pengenalan, dalam proses ini diperkenalkan bunyi-bunyi huruf arab yang tunggal maupun yang telah tersambung dalam huruf-huruf lain dalam kata-kata. Prakteknya guru diminta agar memberikan contoh vokal bunyi yang baik serta benar, kemudian diikuti oleh peserta didiknya.
- b. Tahap Pemahaman Pemula, Pada tahap ini para pelajar diajak untuk memahami perbedaan bunyi-bunyi huruf yang telah diajarkan oleh guru. Kemudian memahami betul cara pengucapannya dan mempraktekkannya sesuai dengan makhraj yang benar. Baik praktek dalam bentuk huruf tunggal maupun yang sudah disambung.
- c. Tahap Pemahaman Pertengahan, Pada tahap ini pelajar diberi pertanyaan-pertanyaan secara lisan, sementara itu kegiatan kegiatan yang bisa di lakukan pada tahap ini adalah: 1) Guru membacakan bacaan pendek atau memutar rekaman. Setelah itu guru memberikan pertanyaan pertanyaan mengenai isi bacaan/rekaman tersebut. Misalnya, membacakan/memutar surat Al-Alaq dengan utuh, kemudian guru memilih satu ayat yang diacak dari surat Al-Alaq dan menyuruh peserta didik untuk mengucapkannya. disamakan, 2) Guru memutar rekaman bacaan Al-Qur'an, tetapi salah satu ayat atau hurufnya ada yang kemudian guru menyuruh melanjutkan/mengucapkan ayat yang disamakan itu.
- d. Tahap Pemahaman Lanjutan. murid untuk Pada tahap ini pelajar diberi latihan untuk mendengarkan berita-berita dari radio atau TV yang berisi ceramah menggunakan dalil Al-Qur'an, dan bisa juga mendengarkan komentar-komentar tentang hal ihwal tertentu yang disiarkan oleh radio atau tv yang

¹³ Acep, Hemawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2014. 131-134

menyinggung tentang ayat Al-Qur'an.

Tujuan Metode Sima'i

Metode menyimak mempunyai tujuan-tujuan tertentu. Pertama, persepsi, yakni ciri kognitif dari proses sima'i (mendengar) yang didasarkan pada pemahaman pengetahuan tentang kaidah-kaidah keabsahan. Kedua resepsi, yakni pemahaman pesan yang dikehendaki oleh pembicara. Tujuan utama sima'i adalah agar pelajar mampu memahami isi pembicaraan, menangkapnya secara kritis, dan menyimpulkan pokok-pokoknya. Sedangkan gambaran umum pencapaian tujuan pengajaran sima'i adalah sebagai berikut:

- a. Mampu mengenali bunyi-bunyi bahasa arab;
- b. Dapat membedakan bunyi unsur kata;
- c. Memahami isi dari yang didengar;
- d. Menguasai tanda-tanda bahasa yang diucapkan, yang menjadi petunjuk dalam sima'i;
- e. Cekatan dalam menangkap pokok-pokok pikiran pembicaraan;
- f. Dapat mengenal pikiran tambahan dari yang didengar;
- g. Dapat membedakan gagasan dari contoh;
- h. Mampu menangkap keterangan dan menirukan secara utuh;
- i. Mampu mendengarkan secara kritis;
- j. Dapat melatih dan mengembangkan kemahiran mendengarkan secara utuh.

Secara umum tujuan metode sima'i antara lain:

- a. Meningkatkan konsentrasi fokus dan kemampuan mendengarkan. Karena peserta didik dilatih untuk fokus pada apa yang disampaikan dan menangkap informasi secara utuh.
- b. Memperkuat daya ingat, karena dengan mendengarkan secara aktif, informasi akan lebih mudah diingat dan dipahami.
- c. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, karena Peserta didik didorong untuk menganalisis informasi yang didengar dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki.

Secara umum *Mind Mapping* bisa digunakan untuk membentuk, memvisualisasi, mendesain, mencatat, memecahkan masalah, membuat keputusan, merevisi dan mengklarifikasi topik utama sehingga peserta didik dapat mengerjakan tugas yang banyak sekalipun. Adapun tujuan metode *Mind Mapping* antara lain:¹⁴

- 1) Mengembangkan kemampuan menggambarkan kesimpulan-kesimpulan yang masuk akal.
- 2) Mengembangkan kemampuan mensintesis dan mengintegrasikan informasi atau ide menjadi satu.
- 3) Mengembangkan kemampuan berfikir secara heliostik untuk melihat keseluruhan dan bagian-bagian.

¹⁴ Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe dan Sekar Ayu Aryani, Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi, (Yogyakarta: CTSD,2002), 170.

- 4) Mengembangkan kecakapan strategi dan kebiasaan belajar.
- 5) Belajar konsep-konsep dan teori-teori mata pelajaran.
- 6) Belajar memahami prespektif dan nilai tentang mata pelajaran.
- 7) Mengembangkan satu keterbukaan terhadap ide baru.
- 8) Mengembangkan kapasitas untuk memikirkan kemandirian.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa tujuan metode *mind mapping* yaitu untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dengan menggambarkan kesimpulan kesimpulan yang masuk akal. Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan mensintesis dan mengintegrasikan informasi atau ide menjadi satu melalui kemampuan berfikir secara heliostik untuk melihat keseluruhan dan bagian-bagian. Sehingga akan meningkatkan kecakapan menyusun strategi dan kebiasaan belajar.

Tujuan *Mind Mapping* untuk memudahkan pemahaman, karena informasi yang kompleks dapat disederhanakan menjadi diagram yang mudah dipahami. Selain itu juga meningkatkan daya ingat, karena Informasi visual lebih mudah diingat dari pada informasi teks saja. Kegiatan membuat *mind mapping* dapat menstimulasi kreativitas, peserta didik diajak untuk berpikir secara kreatif dalam menghubungkan ide-ide kemampuan berpikir kritis sehingga peserta didik dapat menganalisis hubungan antara berbagai konsep.

Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Mind Mapping

Mind Mapping adalah teknik visual yang membantu siswa mengorganisir informasi. Mind mapping/peta pikiran memberikan banyak manfaat. Peta pikiran, memberikan menyeluruh pada pandangan setiap aspek permasalahan dan memberikan sudut pandang pada area yang luas, memungkinkan kita merencanakan rute atau membuat pilihan-pilihan dan mengetahui kemana kita akan pergi dan dimana kita berada. Keuntungan lain yaitu mengumpulkan sejumlah besar data di suatu tempat, mendorong pemecahan masalah dengan membiarkan kita melihat jalan-jalan terobosan kreatif baru, merupakan sesuatu yang menyenangkan untuk dipandang, dibaca, direnungkan dan diingat. *Mind mapping* merupakan metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan kreatifitas belajar siswa. Metode pembelajaran mind mapping dirancang untuk mengembangkan siswa dengan kreatif menyusun ide-ide pokok dari sebuah konsep peta pikiran yang mudah dipahami oleh siswa. Mind mapping adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak.¹⁵ Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa penerapan mind mapping dalam pembelajaran dapat memudahkan peserta didik mengingat materi yang telah dipelajari melalui tampilan ide kreatif yang telah mereka susun sendiri berdasarkan ide yang

¹⁵ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), h.4.

terkonsep pada peta pikiran yang ada dalam otaknya. “peta pikiran memiliki manfaat, yaitu: membantu dalam mengingat, mendapatkan ide, menghemat waktu, berkonsentrasi, mendapatkan nilai yang lebih bagus, mengatur pikiran dan hobi, media bermain, bersenang-senang dalam menuangkan imajinasi yang tentunya memunculkan kreativitas”.¹⁶

Berikut ini langkah-langkah penerapan metode *Mind Mapping*:¹⁷

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan dibahas oleh siswa atau sebaliknya, yang permasalahan tersebut mempunyai alternatif jawaban.
- c. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang.
- d. Tiap kelompok menginventrisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.
- e. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai dengan kebutuhan guru.
- f. Dari data-data di papan, siswa dibuat membuat kesimpulan atau guru memberi bandingan sesuai konsep yang diberikan guru.

Kelebihan Metode Sima'i dan Metode Mind Mapping

Kelebihan Metode Sima'i:

- a. Efektif untuk materi abstrak: Materi yang bersifat abstrak, seperti konsep atau teori,seringkali lebih mudah dipahami melalui penjelasan verbal.
- b. Meningkatkan konsentrasi: Peserta didik harus fokus penuh pada apa yang disampaikan untuk dapat memahami materi.
- c. Menumbuhkan rasa ingin tahu: Pendengaran yang aktif dapat memicu rasa ingin tahu peserta didik untuk mencari tahu lebih lanjut.

Kelebihan Metode Mind Mapping

- a. Fleksibel: Dapat digunakan untuk berbagai jenis materi pelajaran.
- b. Visual dan menarik: Membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan.
- c. Meningkatkan keterlibatan peserta didik: Peserta didik aktif dalam membuat mind mapp.
- d. Memudahkan mengingat: Informasi yang disusun dalam mind map lebih mudah diingat.
- d. Kekurangan Metode Sima'i dan Metode Mind Mapping

Kekurangan Metode Sima'i

- a. Terbatas pada materi verbal, karena metode ini kurang efektif untuk materi yang bersifat visual atau kinestetik.
- b. Membutuhkan guru yang kompeten, karena guru harus mampu

¹⁶ Mafrudah, *Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas VII A, Mts Negeri 4 Bantul* (Bantul: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, Vo.2 No.3, 2019) h.5 link: <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/view/1128>

¹⁷ Hamzah B. Uno, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 84.

menyampaikan materi dengan jelas dan menarik agar peserta didik tetap fokus.

- c. Kurang interaktif, karena peserta didik cenderung menjadi pasif selama proses pembelajaran.

Kekurangan Metode Mind Mapping

- a. Membutuhkan waktu, karena membuat mind map membutuhkan waktu yang cukup, terutama untuk materi yang kompleks.
- b. Keterampilan visual, karena tidak semua orang memiliki keterampilan visual yang baik.

Pembahasan

Penerapan metode Sima'i pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat meningkatkan kemampuan menghafal Ayat-ayat Al-Qur'an. Sedangkan metode mind mapping untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami pesan pokok yang terkandung dalam Ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini telah dibuktikan dengan terlaksananya dan tercapainya hasil belajar siswa dikelas III SDN No.38 Hulontalo. Adapun cara yang dipergunakan untuk meningkatkan pada kondisi yang diinginkan dapat meliputi berbagai hal. Misalnya:

- a. Penyediaan media dan sumber belajar seperti; Video, PPT, Animasi atau karakter yang dapat membantu meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an;
- b. Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar secara maksimal. Peserta didik tidak merasa jenuh sebab sarana dan prasarana yang memadai membuat situasi dan kondisi yang kondusif, sehingga pelajaran akan berlangsung secara menyenangkan.
- c. Penambahan alokasi waktu.

Berdasarkan tes awal (pretest) yang diberikan sebelum pembelajaran menggunakan metode sima'i dan metode mind mapping diperoleh nilai rata-rata 20,01 terdapat 3 peserta didik dengan nilai persentase 20,02% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar secara perseorangan dengan nilai KKTP ≥ 75 . Sedangkan 24 peserta didik dengan nilai persentase 79,98% belum mencapai tingkat ketuntasan belajar peserta didik dengan nilai KKTP ≤ 75 , dari tingkatan ketuntasan klasikal yang diperoleh masih tergolong sangat rendah. Maka dari itu, pelaksanaan metode pembelajaran sima'i yang dilakukan pada siklus I dan siklus II diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik dan juga metode mind mapping diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami pesan pokok yang terkandung didalam Ayat-ayat Al-Qur'an.

Diakhir siklus I peserta didik telah diberikan tes akhir (post test) hasil belajar I yang kemudian terdapat 3 peserta didik dengan nilai persentase 11,11% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 24 peserta didik

dengan nilai persentase 88,88% belum mencapai tingkat ketuntasan belajar, dan nilai rata-ratanya 58,59. Dari tingkatan ketuntasan klasikal yang diperoleh belum mencapai hasil yang memuaskan, maka pembelajaran dilanjutkan pada siklus II. Kemudian setelah diberikan tindakan pada siklus II, peserta didik kembali diberi tes akhir (post test) hasil belajar II yang kemudian diperoleh pada pertemuan II terdapat 23 peserta didik dengan nilai persentase 85,18% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 4 siswa dengan nilai persentase 14,82% dibawah tingkat ketuntasan belajar. Dan nilai rata-rata 82,59, maka sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar secara klasikal. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terdapat kesulitan peserta didik yang belum menguasai materi. Oleh karena itu, dilaksanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik dengan menggunakan metode menghafal yang lebih efektif dan mampu membangun kemampuan mengingat peserta didik yaitu dengan menggunakan strategi menghafal sima'i. Dan juga mind mapping. Peningkatan itu juga dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan pada saat kegiatan siklus I dan siklus II berlangsung, berikut ini tabel observasi pengajaran pada siklus I dan siklus II.

Tabel: Observasi Aktifitas Guru pada Siklus 1

No	Aspek yang dinilai	SL (9)	SR (8)	KD (7)	TP (6)	Jumlah	Persen %
1	Guru menyiapkan video pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	√				9	100
2	Guru menjelaskan tujuan dari penggunaan videodalam pembelajaran	√				9	100
3	Menyampaikan materi dengan jelas dan sistematis		√			8	89
4	Menggunakan Bahasa yang mudah dipahami siswa		√			8	89
5	Memberikan contoh yang relevan dengan kehidupansehari-hari			√		7	78
6	Menggunakan media visual yang menarik dan mendukung materi		√			8	89
7	Mengajukan pertanyaan yang merangsang pemikiran kritis siswa	√				9	100
8	Memberikan umpan balik yang konstruktif terhadapjawaban siswa			√		7	78

9	Menciptakan suasana belajar yang aktif dalam Pembelajaran			√		7	78
10	Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran			√		7	78
11	Mengaitkan materi dengan nilai-nilai karakter perilaku Terpuji		√			8	89
	Jumlah	27	32	28	0	87	968
	Persentase	27%	32%	28%	0%		88%

Keterangan:

SL: Selalu (dilakukan sepanjang waktu) - 9

SR: Sering (dilakukan lebih dari setengah waktu) - 8

KD: Kadang-kadang (dilakukan kurang dari setengah waktu) - 7

TP: Tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali) - 6

Tabel: Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II

No	Aspek yang dinilai	SL (9)	SR (8)	KD (7)	TP (6)	Jumlah	Persen %
1	Guru menyiapkan video pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	√				9	100
2	Guru menjelaskan tujuan dari penggunaan video dalam pembelajaran	√				9	100
3	Menyampaikan materi dengan jelas dan sistematis	√				9	100
4	Menggunakan Bahasa yang mudah dipahami siswa		√			8	89
5	Memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari		√			7	78
6	Menggunakan media visual yang menarik dan mendukung materi	√				9	100
7	Mengajukan pertanyaan yang merangsang pemikiran kritis siswa	√				9	100
8	Memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap jawaban siswa			√		7	78
9	Menciptakan suasana belajar yang aktif dalam Pembelajaran			√		7	78
10	Memotivasi siswa untuk berpartisipasi			√		7	78

	aktif dalam pembelajaran						
11	Mengaitkan materi dengan nilai-nilai karakter perilaku Terpuji			√		8	89
	Jumlah	45	16	28	0	89	990
	Persentase	45%	16%	28%	0%		90%
	Skor Nilai					90	

Interval Nilai	Predikat
85-100	Sangat baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
0-54	Kurang

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun beberapa aktivitas peserta didik yang relevan dengan aktivitas guru. Adapun aktivitas siswa pada pertemuan 1 siklus I dapat dilihat pada tabel melalui kegiatan mengamati partisipasi siswa selama kegiatan Sima'i dan Mind Mapping. Apakah siswa aktif bertanya, berdiskusi, dan berkolaborasi?

Berikut ini contoh format tabel observasi aktifitas peserta didik.

NO	HAL YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
	Peserta didik				
	Keaktifan Peserta didik:				
1	Peserta didik aktif mencatat materi pelajaran				
2	Peserta didik aktif bertanya				
3	Peserta didik aktif mengajukan ide				
	Perhatian Peserta didik:				
4	Diam, tenang				
5	Terfokus pada materi				
6	Antusias				
	Kedisiplinan:				
7	Kehadiran/absensi				
8	Datang tepat waktu				
9	Pulang tepat waktu				
	Penugasan/Resitasi:				
10	Mengerjakan semua tugas				
11	Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya				
12	Mengerjakan sesuai dengan perintah				

Keterangan :

4 : Sangat Baik, 3 : Baik, 2 : Tidak Baik, 1 : Sangat Tidak Baik

Tabel hasil observasi aktifitas peserta didik

No	Nama Peserta didik	Nomor Aktfitas Siswa												Jml	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Althafur Kamil Usu	2	1	1	4	1	4	4	4	4	4	2	1	32	66
2	Ibrahim Ali	2	2	1	2	3	4	4	4	4	4	2	2	32	66
3	Muhamad Rizki Ma'rif	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	44	91
4	Mikhail Lani Atoli	3	1	1	4	2	4	4	4	4	4	3	3	37	77
5	Mohamad Gibran Lalenoh	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	97
6	Mohammad Faisal M. Rahim	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	40	83
7	Muhammad Fahrul Adam	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	41	85
8	Muhammad Alif Nalole	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46	95
9	Muhammad Sultan AimarRauf	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47	97
10	Muhammad Iqbal Lengkong	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100
11	Raffi Akbar Nteseo	2	2	2	1	2	4	4	4	4	4	2	2	33	68
12	Rifaid Albakir	3	1	1	1	2	4	4	4	4	4	3	2	33	68
13	Afriyanti Nusi	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43	89
14	Aisyah Putri Daud Bura	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47	97
15	Anggun Rahayu Delavalen	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45	93
16	Annisa Shafarani Niklas	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100
17	Delisa Salsabilah Mutu	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47	97
18	Febrina Saleh	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	97
19	Humaira Mohamad Yusuf	2	1	1	2	2	4	4	4	4	4	2	2	32	66
20	Nabila Putri Alhabsyi	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	35	72
21	Navisa Zahratul Bakari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100
22	Navya Dwi Chesaria Isnak	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100
23	Nurfila Ismail	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	40	83
24	Sakina Kirana Purti Dama	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	44	91
25	Solascriptura Blessing Omega Rawung		N	A	S	R	A	N	I						
26	Syafiyatunnisa Idris	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	95
27	Syakra Jihan Thalita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Ufaira Ramadhani Laya	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	37	77
29	Ufaira Ramadhani Laya	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38	79

Jumlah	2424
Rata-rata%	89,77 %

Tabel : Hasil Belajar Siklus I

	Nama Peserta didik	Nomor Soal Pilihan Ganda							Jml (√)	%	
		1	2	3	4	5	6	7			
1	Althafur Kamil Usu	√	√	X	√	X	√	X	4	57	
2	Ibrahim Ali	X	√	√	√	X	√	X	4	57	
3	Muhamad Rizki Ma'rif	√	√	X	√	X	√	√	5	71	
4	Mikhail Lani Atoli	X	X	√	X	√	X	√	3	43	
5	Mohamad Gibran Lalenoh	√	√	X	√	X	√	√	5	71	
6	Mohammad Faisal M. Rahim	X	√	X	√	√	X	√	4	57	
7	Muhammad Fahrul Adam	√	X	√	X	√	√	X	4	57	
8	Muhammad Alif Nalole	√	X	√	√	√	√	√	6	86	
9	Muhammad Sultan AimarRauf	√	X	√	√	√	√	√	6	86	
10	Muhammad Iqbal Lengkong	√	√	X	√	√	√	X	5	71	
11	Raffi Akbar Nteseo	√	X	X	X	√	X	√	3	43	
12	Rifaid Albakir	√	X	X	√	X	√	X	3	43	
13	Afriyanti Nusi	√	X	√	X	√	X	√	4	57	
14	Aisya Putri Daud Bura	√	√	√	√	X	√	√	6	86	
15	Anggun Rahayu Delavalen	X	X	√	X	√	√	X	3	43	
16	Annisa Shafarani Niklas	√	√	X	√	X	√	X	4	57	
17	Delisa Salsabilah Mutu	√	X	√	√	√	X	X	4	57	
18	Febrina Saleh	√	X	√	√	√	X	X	4	57	
19	Humaira Mohamad Yusuf	√	X	√	X	X	√	√	4	57	
20	Nabila Putri Alhabsyi	X	X	√	X	√	√	X	3	43	
21	Navisa Zahratul Bakari	√	X	√	X	X	√	X	3	43	
22	Navya Dwi Chesaria Isnak	X	√	X	√	√	√	X	4	57	
23	Nurfila Ismail	X	√	X	√	X	√	X	3	43	
24	Sakina Kirana Purti Dama	X	√	√	X	√	X	√	4	57	
25	Solascriptura Blessing Omega Rawung	N	A	S	R	A	N	I			
26	Syafiyatunnisa Idris	√	X	√	√	√	X	√	5	71	
27	Syakra Jihan Thalita	X	X	X	X	X	X	X	0	0	
28	Ufaira Ramadhani Laya	√	X	√	X	√	X	√	4	57	
29	Ulfaira Ramadhani Laya	X	√	√	√	X	√	X	4	57	
Jumlah		64	36	61	61	57	64	50		1582	
Rata-rata %										58,59%	
Tercapai: >75 (3 Orang)										11,11%	
Belum Tercapai: <75 (24 Orang)										88,88%	

Sumber: Data pengolahan hasil tes siklus I

Tabel: Aktifitas Peserta Didik Siklus II

No	Nama Peserta didik	Aktifitas Peserta Didik										Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Althafur Kamil Usu	√	√	√		√	√		√	√	√	8
2	Ibrahim Ali	√	√		√		√	√	√	√	√	8
3	Muhamad Rizki Ma'rif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10
4	Mikhail Lani Atoli	√	√	√	√		√	√		√	√	8
5	Mohamad Gibran Lalenoh	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10
6	Mohammad Faisal M. Rahim	√	√	√	√		√	√	√	√		8
7	Muhammad Fahrul Adam	√	√	√	√		√	√		√	√	8
8	Muhammad Alif Nalole	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10
9	Muhammad Sultan Aimar Rauf	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10
10	Muhammad Iqbal Lengkong	√	√	√	√	√	√	√		√	√	9
11	Raffi Akbar Nteseo	√	√	√	√		√	√		√	√	8
12	Rifaid Albakir	√	√	√		√	√	√	√	√		8
13	Afriyanti Nusi	√	√	√	√	√		√	√	√	√	9
14	Aisya Putri Daud Bura	√	√	√	√		√	√	√	√	√	9
15	Anggun Rahayu Delavalen	√	√	√	√		√	√	√	√	√	9
16	Annisa Shafarani Niklas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10
17	Delisa Salsabilah Mutu	√	√	√		√	√	√	√		√	8
18	Febrina Saleh	√	√	√		√	√	√	√	√	√	9
19	Humaira Mohamad Yusuf	√	√	√	√		√	√	√		√	8
20	Nabila Putri Alhabsyi	√	√	√			√	√	√	√	√	8
21	Navisa Zahratul Bakari	√	√	√	√		√	√	√	√	√	9
22	Navya Dwi Chesaria Isnak	√	√	√		√	√	√	√	√	√	9
23	Nurfila Ismail	√	√	√			√	√	√	√	√	8
24	Sakina Kirana Purti Dama	√	√	√	√		√	√	√	√	√	9
25	Solascriptura Blessing Omega Rawung	N	A	S	R	A	N	I				
26	Syafiyatunnisa Idris	√	√	√	√		√	√	√	√	√	9

27	Syahra JihanThalita	√	√		√	√	√	√		√	√	8
28	Ufaira RamadhaniLaya	√	√	√		√	√		√	√	√	8
29	Ulfaira Ramadhani Laya	√	√	√	√	√	√		√		√	8
Jumlah Total		243										
Persentase		86,78%										
Predikat		Sangat Baik										

Tabel: Interval Skoring

Interval Nilai	Predikat
85-100	Sangat baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
0-54	Kurang

Tabel: Hasil Belajar Siklus II

	Nama Peserta didik	Nomor Soal Pilihan Ganda										Jml (√)	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Althafur Kamil Usu	√			√		√		√	√	√	6	60
2	Ibrahim Ali	√		√		√	√	√	√	√	√	8	80
3	Muhamad Rizki Ma'rif	√	√	√	√	√		√	√	√	√	9	90
4	Mikhail Lani Atoli	√	√	√	√		√			√	√	7	70
5	Mohamad Gibran Lalenoh	√	√	√	√		√	√	√	√	√	9	90
6	Mohammad Faisal M. Rahim	√	√	√	√		√	√		√	√	8	80
7	Muhammad Fahrul Adam	√	√	√		√		√	√	√	√	8	80
8	Muhammad Alif Nalole	√	√	√	√	√	√	√	√		√	9	90
9	Muhammad Sultan Aimar Rauf	√	√	√	√	√	√	√		√	√	9	90
10	Muhammad Iqbal Lengkong	√	√	√	√	√		√	√	√	√	9	90
11	Raffi Akbar Nteseo	√	√	√	√			√		√		6	60
12	Rifaid Albakir	√	√	√	√	√		√		√		7	70
13	Afriyanti Nusi	√		√	√		√	√	√	√	√	8	80
14	Aisya Putri Daud Bura		√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	90
15	Anggun Rahayu Delavalen	√			√	√	√	√	√	√	√	8	80
16	Annisa Shafarani Niklas	√	√	√		√	√	√	√	√	√	9	90
17	Delisa Salsabilah Mutu	√		√	√		√	√	√	√	√	8	80
18	Febrina Saleh	√	√	√	√		√		√	√	√	8	80
19	Humaira Mohamad Yusuf	√			√		√		√		√	5	50
20	Nabila Putri Alhabsyi	√	√	√	√		√		√	√	√	7	80
21	Navisa Zahratul Bakari	√	√	√	√		√	√	√	√	√	9	90

22	Navya Dwi Chesaria Isnak	√	√		√		√	√	√	√	√	8	80
23	Nurfila Ismail	√		√		√	√	√	√	√	√	8	80
24	Sakina Kirana Purti Dama	√	√	√	√	√	√	√	√		√	8	80
25	Solascriptura Blessing Omega Rawung				N	A	S	R	A	N	I		
26	Syafiyatunnisa Idris	√	√	√	√	√			√	√	√	9	90
27	Syakra Jihan Thalita	P	I	N	D	A	H						0
28	Ufaira Ramadhani Laya	√	√	√		√	√	√	√		√	8	80
29	Ufaira Ramadhani Laya	√	√	√		√		√	√	√	√	7	90
Jumlah		2230											
Rata-rata		82,59											
Tercapai: >75 (23 Orang)		85,18%											
Belum Tercapai:<75 (4 Orang)		14,81%											

Keterangan:

Standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) adalah skor 75

Nilai $\leq 75 = 4$ Orang, atau 18,52% (Belum Tercapai)

Nilai $\geq 75 = 23$ Orang, atau 85,18% (Tercapai)

Interval Nilai	Predikat
> 80%	Sangat Baik
60-79%	Baik
40 – 59 %	Kurang
20 – 39 %	Rendah
< 20%	Sangat Rendah

Dari beberapa tabel diatas, menunjukkan peningkatan yang terjadi dari mulai pree test, siklus I dan siklus II. Adapun hasil dari pree test rata-ratanya adalah 20,01 dengan jumlah peserta didik yang tuntas 3 orang (20,02%) dan yang belum tuntas 24 orang (79,98%). Namun setelah diadakannya tindakan pada siklus I dengan menggunakan metode menghafal Sima'I dan metode mind mapping, nilai rata-rata meningkat menjadi 20,01 namun belum ada perubahan pada jumlah peserta didik yang tuntas yaitu masih 3 orang (11,11%) dan yang belum tuntas 24 orang (88,88%). Setelah diadakan tindakan perbaikan pada siklus II masih dengan menggunakan metode menghafal sima'i dan mind mapping nilai rata-rata meningkat menjadi 82,59 dengan jumlah peserta didik yang tuntas 23 orang (85,18%) dan yang belum tuntas 4 orang (20%). Berdasarkan peningkatan yang terjadi mulai siklus I dan siklus II membuktikan bahwa metode menghafal sima'i dan metode memahami pesan pokok yang terkandung dalam ayat melalui metode mind mapping berhasil meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi surat Al-Alaq. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Hipotesis Tindakan yang

dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode menghafal sima'i dan metode memahami pesan pokok ayat melalui metode mind mapping berhasil diterapkan pada siswa kelas III SDN No.38 Hulontalangi Kecamatan Hulontalangi Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo

KESIMPULAN

Dari uraian hasil penelitian pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Upaya untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada peserta didik kelas III SDN No. 38 Hulontalangi yaitu dengan menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan cara menggunakan metode sima'i yang efektif dan tepat. Dan dalam memahami pesan pokok yang terkandung melalui metode mind mapping hal tersebut dapat digambarkan pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III pada peserta didik kelas III SDN No. 38 Hulontalangi terjadi peningkatan tiap siklus.
- b. Penggunaan metode simai dan metode mind mapping pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah efektif dan tepat. Adapun tahapan atau proses yang peneliti lakukan seperti : Guru meminta peserta didik secara bersamaan menghafal ayat tersebut, Guru meminta peserta didik menghafal secara individu dan memberikan nilai hafalan individu, Guru menyiapkan video, sound speaker dan Al-Qur'an untuk peserta didik menerapkan metode menghafal, Guru meminta siswa untuk membuka Al Qur'an dan membuka surat Al-alaq, Guru menambahkan hafalan siswa sebanyak 3-5 ayat, Guru memutar video pembelajaran materi tersebut dan peserta didik menyimak bacaan tersebut, Guru meminta untuk berkonsentrasi dalam menyimak bacaan yang diputar, Guru mengulang sampai 3 kali dan peserta didik menirukan, peserta didik mengulang ayat tersebut sebanyak 5 kali, Guru meminta peserta didik untuk menyetorkan hafalan yang mereka hafal kepada guru pada pertemuan selanjutnya. Selanjutnya metode mind mapping diterapkan dalam tugas kelompok melalui pembuatan kotak atau bagan yang berisi "kata penting" (point penting) dari kandungan ayat, sehingga peserta didik mudah mengingat makna pesan pokok ayat.
- c. Sebelum diterapkan metode menghafal sima'I dan mind mapping pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas III SDN No.38 Hulontalangi Kecamatan Hulontalangi Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo Berdasarkan hasil tes awal masih dibawah KKTP yaitu 20,02 hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal masih rendah yang berpengaruh pada tingkat ketuntasan hasil belajar. Dengan menggunakan metode menghafal sima'i dan memahami pesan pokok ayat melalui metode mind mapping terlihat bahwa kemampuan menghafal siswa mengalami peningkatan secara signifikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di

kelas III SDN No. 38 Hulontalangi Kecamatan Hulontalangi Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo dapat diketahui dari peningkatan nilai rata-rata. Didalam pra tindakan diperoleh nilai rata-rata sebesar 20,01 dengan peserta didik yang memenuhi standar KKTP sebanyak 3 orang (20,02%). Di siklus I terjadi peningkatan nilai sebanyak rata-rata dari 20,01 (pra tindakan) menjadi 58,59 (siklus I) dengan peserta didik yang memenuhi standar KKTP sebanyak 3 Orang (11,11%). Pada siklus II diperoleh peningkatan sebanyak 58,59 (siklus I) menjadi 82,59 (siklus II) dengan peserta didik yang memenuhi standar KKTP sebanyak 24 Orang (85,18%).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurabbih, Faza, and Lutfiah Fitriani. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Sima'i* pada Siswa Kelas V di MI Raudhatul Amal Cibitung-Bekasi. *El Arafah: Jurnal Pendidikan Islam* 2.1
- Alwazhir Abdusshomad, "Pengaruh Covid-19 Terhadap Penerapan Pendidikan Karakter Dan Pendidikan Islam, Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama 12, no. 2 (June 3, 2020): 110, <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.407>
- Buzan Tony, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2012)
- Fitriani Irma, and Widya Masitah, *Pengaruh Penggunaan Metode Sima'i Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an* (Santri Pondok Pesantren Al-Qomariyah." *Jurnal PAI Raden Fatah* 6.2 h. 566-577. Link: <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf/article/view/21877>
- Fitriyani Irma, *Pengaruh penggunaan metode Sima'i terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al Qomariyah*.
- Hemawan Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2014
- Hikmah Noor dan Faisol Hadi Nanang, "Implementasi Edraw Mind Map berbasis Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI," *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (JTik)*, vol 2, no 3 (2021)

<http://repo.uinsatu.ac.id/6915/>

Husaini. H *Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam Dalam Berbagai Perspektif. Cross-border* 4.1 (2021): h.7. diakses melalui link: <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/525>

Liliawati Lu' Ailu', *Implementasi Metode Sima'i Pada Program Tahfiz Al-Quran.*" *Al-Azkiya: Jurnal Ilmi Pendidikan MI/SD* 7.1 Link: <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/azkiya/article/view/3620>

Link: <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf/article/view/21877>

Mafrudah, *Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas VII A, Mts Negeri 4 Bantul* (Bantul: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, Vo.2 No.3, 2019) h.5 link: <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/view/1128>

Mashitoh Nur Alif, *Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII C MTs. Miftahussalam Kambeng Ponorogo* (Electronic Thesis: Ponorogo)

Nasution Alfi Rahman, *Penerapan Metode Sima'I Dalam Memperkuat Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Mts Madinatus Salam, Medan,* (Jurnal BilQolam Pendidikan Islam, h.40 link: <http://jurnal.staiserdanglubukpakam.ac.id/index.php/bilqolam/article/view/299/163>

Suhada Sitti, et al., "Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jambura Journal of Informatics*, vol. 2, no 2, 2019)

Syakura Hilya, *Penerapan Metode Sima'i dalam Menghafal Al-Qur'an pada anak Cerebral Palsy* (Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy Padang (Studi Living Qur'an)." *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau* (2021)

Uno Hamzah B., *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014)

Zaini Hisyam, Bermawiy Munthe dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CTSD,2002)